

**PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA VIDEO TENTANG
PEMBIDAIAN TERHADAP KETERAMPILAN MAHASISWA
KEPERAWATAN FIKES UNITRI MALANG**

SKRIPSI



**DI SUSUN OLEH :
AMRIS HARU LANDU AWANG**

2017610002

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Mahasiswa seringkali memiliki sedikit keterampilan dalam menangani masalah di sekitar tiga retakan sambil memberikan bantuan selama terapi krisis. Ketika pengobatan ditunda dan secara negatif mempengaruhi keadaan pasien, risiko kematian meningkat karena kurangnya dukungan klinis yang memadai, dengan upaya untuk membantu mencegah kecelakaan dan memperbaiki patah tulang yang dapat dieksploitasi dalam kerusakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh media video pembelajaran terhadap kemampuan mahasiswa Unitri Fikes Malang dalam berkolaborasi. Dalam lingkungan pengujian, Rencana Pra-Pasca Test One Gathering digunakan. Setiap mahasiswa keperawatan di Fikes University selama tahun akademik 2017–2018–2019 menjadi subjek uji. Evaluasi dilakukan melalui prosedur pengujian tak terduga sederhana dengan total 88 tanggapan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar wawancara. Analisis data menggunakan metode homogenitas minimal. Temuan pemisahan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki keterampilan pendukung yang baik sebelum pelatihan, dan hampir semua mahasiswa memiliki kemampuan karakterisasi yang luar biasa setelah menerima pendidikan berbasis video. Hasil uji Negligible Homogeneity menunjukkan bahwa pembelajaran yang didukung melalui media video memiliki dampak positif pada kemampuan mahasiswa di Workforce of Wellness STIE Malang. Penelitian masa depan dapat mempertimbangkan untuk memeriksa beberapa variabel yang mempengaruhi intensitas, seperti pandangan dan pengalaman siswa terkait pendampingan.

Kata Kunci: Edukasi Melalui Media Video, Pembidaian Keterampilan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat kematian yang tinggi di antara korban kecelakaan mungkin disebabkan oleh perawatan darurat yang tidak memadai (Kase, 2018). Mayoritas individu tidak dapat memberikan bantuan medis karena kurangnya pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk merawat pasien dalam keadaan darurat (Kurniawan, 2014). Perawatan medis sering dibutuhkan setelah kecelakaan mobil (Chayaningrum, 2011). Peluang kritis untuk menyelamatkan korban kecelakaan dan mencegah hasil yang mengerikan atau kematian terjadi selama jam-jam pertama keadaan darurat (Fitriani, 2016). Siapa pun dalam keadaan ini harus dapat memberikan bantuan mendesak (Anggraini, 2018). Rengu (2019) menemukan bahwa hampir semua responden kurang memiliki motivasi untuk membantu korban kecelakaan mobil sebelum mencari pertolongan medis. Ujian Prahmawati (2021) menyatakan bahwa guru kelas harus terus mengasah kemampuannya sebagai pengawas (P3K) terbaru.

Di seluruh dunia, kecelakaan mobil merenggut nyawa 1,3 juta orang setiap tahun, dan pada tahun 2020, jumlah tersebut diproyeksikan meningkat menjadi 1,9 juta, menurut WHO (2018). Indonesia adalah negara berkembang, menurut statistik WHO tahun 2020 tentang kecelakaan mobil. Menurut Korlantas Polri (2020), terdapat 120 (120) kematian akibat kecelakaan mobil di Indonesia per hari. Ada 100.106 kecelakaan mobil pada tahun 2020, menurut statistik dari Focal Measurements Organization (BPS), mengakibatkan 26.416 kematian, 28.438 luka berat, dan 110.448 luka ringan. Ada 19.354 kecelakaan mobil antara Januari dan

Oktober tahun ini di Wilayah Jawa Timur, menurut statistik dari Departemen Perhubungan dan LLAJ (Transportasi dan Angkutan Jalan), mengakibatkan 4.826 meninggal dunia, 1.422 luka berat, dan 24.657 luka ringan. Satuan Laka Polres Malang Kota melaporkan telah terjadi 23 kecelakaan pada September 2021 yang mengakibatkan 6 orang meninggal dunia dan luka ringan lainnya. Empat insiden terjadi antara pertengahan bulan ini dan Oktober, dan salah satunya berakibat fatal (Radar Malang 2021).

Organisasi dan wilayah lokal yang lebih besar yang sering terpapar transportasi biasanya memerlukan kapasitas untuk berkonsentrasi pada korban kecelakaan. Menurut Khoirul (2013), ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak adanya keterampilan membangun hubungan dalam pengelolaan situasi darurat, termasuk aktivitas spesialis klinis yang buruk dalam memberikan bimbingan dan praktik ke lingkungan yang menangani situasi darurat. Menurut sebuah studi oleh Kase (2018), rata-rata orang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan kritis yang diperlukan untuk menangani situasi benturan mobil yang dahsyat. Menurut Pemeriksaan Asdawinata (2019), memiliki tingkat data yang sesuai sangat penting untuk mendapatkan informasi publik yang signifikan tentang bantuan terapeutik pada kecelakaan kendaraan. Jika tidak ada sumber daya yang tersedia secara lokal untuk perawatan krisis, korban kecelakaan dapat meninggal (Rajakumari, 2015).

Guidance Supporting adalah pendekatan terapi untuk mengobati luka atau luka pada struktur otot bagian luar yang menggunakan alat untuk melumpuhkan (mengistirahatkan) bagian tubuh yang cedera. Bantuan ini bertujuan untuk mengurangi dan menghilangkan rasa sakit sekaligus mencegah perkembangan

kerusakan yang dapat membahayakan jaringan halus di sekitarnya (Smeltzer dalam Fakhurrizal, 2015). Menurut Jitro (2019), perawatan darurat memiliki efek yang bertahan lama pada sikap masyarakat dalam membantu korban kecelakaan. Pengetahuan dan pola pikir penolong akan mempengaruhi seberapa cepat dan jelas mereka dapat membuat perbedaan. Menurut Febrina (2017), basic buddy yang akan memberikan bantuan harus cocok untuk berbagai pihak. Guru-guru SDIT Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung biasanya memiliki data kelas yang luar biasa dan kualitas karakterisasi yang luar biasa dan hebat dalam asistennya yang paling berkesan dalam waktu yang lama, menurut penilaian Prahmawati (2021). Perlunya melatih masyarakat sekitar untuk memberikan pelayanan krisis kepada korban kecelakaan merupakan salah satu langkah yang sangat membantu dan mencegah kebingungan di kemudian hari bagi korban kecelakaan, salah satunya adalah pendampingan. Penopang dapat menahan atau menyangga bagian tubuh yang sakit sehingga tidak bergerak atau berubah untuk mencegah bagian tubuh yang sakit bergeser dari posisi semula dan mengurangi rasa sakit.

Menurut analisis pendahuluan terhadap hasil kelompok kecil mahasiswa Fikes Unitri Keperawatan pada tanggal 8 September 2022, 60% dari 10 mahasiswa atau 6 mahasiswa mengalami kekurangan kemampuan penunjang kasus kecelakaan karena tidak mampu menangani korban istirahat dan tidak tahu bagaimana menghubungi staf klinis dengan cepat, meskipun hingga 40% siswa, atau 4 siswa, memiliki informasi yang cukup. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh edukasi melalui media

video tentang pembidaian terhadap keterampilan mahasiswa Keperawatan Fikes Unitri Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada manfaat pembidayan dengan melihat video membantu keterampilan mahasiswa keperawatan di Fikes Unitri Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembidayan media video mahasiswa keperawatan Fikes Unitri Malang terhadap keterampilan mereka.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Asesmen kemampuan mahasiswa keperawatan Fikes Unitri Malang sebelum diinstruksikan pembidayan
2. Setelah belajar bidai, mahasiswa Fikes Unitri Malang menerapkan keterampilan keperawatan.
3. Meneliti bagaimana mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Malang dipengaruhi oleh pengajaran pembidayan menggunakan video.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterampilan pertolongan pertama pada kecelakaan yaitu tentang pembidaiyan

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diperuntukkan bagi:

1. Responden

membantu korban kecelakaan dengan memberikan pembidaian

2. Peneliti

Menerapkan informasi yang dipelajari di sekolah dan memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru, khususnya dengan kemampuan membantu korban kecelakaan dalam pemberian obat, merupakan pengalaman yang baik.

3. Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber sebagai bahan ajar mata kuliah gawat darurat

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. (2018) Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan.
- Amirullah dan Budiyono, Haris, (2014), Pengantar Manajemen, Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Statistik Transportasi Darat.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis, 1949-2018. Retrieved May 12, 2020, from <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1133>
- Departemen Perhubungan. Mewujudkan Keselamatan Jalan Butuh Sinergitas dan proses berkesinambungan: departemen perhubungan; 2012 [cited 2016 22 Desember].
- Febrina, Arini. 2017. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman Pengendara Ojek Stasiun Citayam. Skripsi. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Khoirul, A. 2013. Hubungan Pemahaman Penolong Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di IGD RSUD Ungaran Dan IGD RSUD Ambarawa. Jurnal Keperawatan (No.1. Vol.8) : Universitas Ngudi Waluyo. Diakses di www.perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/5547.pdf
- Dean, R. and Mulligan J. 2009. Management of Procedures and Reactions Following First Aid” Nursing Standard, vol. 24, no. 11, pp. 35-39
- Indri, A. (2018). Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kurniawan, H. 2014. Hubungan Pengetahuan Penanganan Kondisi Gawat Darurat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas. Jurnal Keperawatan (No. 4. Vol. 6) : Universitas Politeknik Tegal. Diakses di <http://eprints.ums.ac.id/53967/11/NASKAH%20PUBLIKASI>.
- Kandhi, A. C. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Penanganan Pertama Balut dan Bidai Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Surakarta. STIKES Kusuma Husada Surakarta.
- Listiana, D., Effendi, A. R. O. (2019). Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa/I Palang Merah Remaja (PMR)

Di SMA N. 4 Kota Bengkulu. *Chmk Nursing Scientific Journal*., Volume 3 N.

- Murriel, S. 2007. *Tindakan Para Medis Terhadap Kegawatan dan pertolongan Pertama*. Terjemahan oleh Silvana Evi Linda Edisi 2, Jakarta: ECG.
- Notoatmodjo dan Soekidjo, 2012. *"Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan"*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Panjaitan, C. A. (2021). Skripsi Literature Review: Pengaruh Pelatihan Pembidaian Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Fraktur Tulang Panjang.
- Radar Malang Online. 20121. <http://radarmalang.co.id/19682-19682.htm> diakses pada tanggal 15 October 2021
- Risanty, P., Manurung, S., & Ns, R. E. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pembidaian Fraktur Dengan Metode Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa. *I Tingkat III Ners Stikes*.
- Sputra, Wanda. (2014). Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). <https://wandasaputra93.wordpress.com/2014/01/19/158/>. (Online).
- Sari, Dwi. (2015). Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Kelas di SMA Negeri 2 Seleman Yogyakarta. Diakses 10 Desember 2018 Pukul 21.00 WIB.
- Septiyan Berliana Damayanti, S. E. P. T. I. Y. A. N. (2021). *Pengaruh Pelatihan Evakuasi Tim Dengan Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Karang Taruna Di Kecamatan Jogonalan Klaten* (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Winarso. (2014). P3K Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (First Aid). <http://budayasafety.blogspot.com/2014/02/p3k-pertolongan-pertama-pada-kecelakaan.html>. (Online).
- Wulandari, R. A., & Silvitasari, I. (2021). Pembidaian Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Kejadian Closed Fraktur Melalui Media Video.
- World Health Organization. (2020). Road Traffic Injuries. Retrieved May 12, 2020, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/road-traffic-injuries>